

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berikut kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian “Problematika Pembelajaran Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Sejarah Kebudayaan Islam di SMK Al-Falah Winong Pati”:

1. Proses pembelajaran pada materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dilaksanakan oleh guru PAI sebelum masa Pandemi Covid-19 di SMK Al-Falah Winong Pati adalah sebagai berikut: sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru menyiapkan RPP dan perangkat lainnya untuk menunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Kedua, proses pembelajaran dilaksanakan seperti pada umumnya yang menggunakan metode ceramah dan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Ketiga, dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) guru menggunakan alat proyektor dan memanfaatkan kecanggihan teknologi agar peserta didik aktif saat mengikuti pembelajaran.
2. Problematika pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19 bagi guru PAI pada materi Sejarah Kebudayaan Islam dapat disimpulkan sebagai berikut: fasilitas internet yang kurang memadai dan jaringan yang tidak stabil, guru harus mencari bahan mengajar yang tepat, tingkat perekonomian orang tua peserta didik yang berbeda-beda, kurang adanya motivasi belajar peserta didik, kesulitan memberikan nilai.
3. Solusi yang dilakukan oleh guru PAI untuk menghadapi problematika pembelajaran pada materi Sejarah Kebudayaan Islam secara daring di SMK Al-Falah Winong Pati adalah sebagai berikut: media pembelajaran menggunakan video, buku acuan dan LKS, mengulangi penjelasan materi saat pembelajaran luring, memberikan hukuman/*punishment* kepada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas, adanya jurnal kegiatan untuk peserta didik dan guru, adanya

evaluasi dan pendampingan terhadap guru, dan pembinaan terhadap guru.

B. Saran-Saran

Ide dan masukan dari penulis berupa kontribusi pemikiran dalam meningkatkan kualitas dalam kegiatan belajar mengajar secara daring di SMK Al-Falah Winong Pati, berdasarkan temuan penulis yang telah diberikan. Berikut beberapa saran dari penulis:

1. Pihak sekolah

Sebagai pihak yang mempunyai peranan sangat penting, diharuskan untuk tetap sedia siaga terhadap situasi dan kondisi yang sedang terjadi dan siap untuk menghadapi perubahan dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan tanpa membebani siswanya.

2. Guru

Dalam penyampaian materi, guru menggunakan media pdf/berbentuk file yang membuat anak jadi malas membaca karena banyaknya tulisan, alangkah baiknya guru memberikan poin-poin penting atau ringkasan yang ditampilkan dalam bentuk *powerpoint* atau media yang dapat menarik perhatian anak untuk semangat dalam belajar.

3. Peserta didik

Meskipun belajar dari rumah, peserta didik harus tetap semangat dan rajin belajar, mentaati proses pembelajaran dengan baik, mengerjakan tugas yang diberikan dan mempunyai tanggung jawab terhadap studinya agar membuat bangga kedua orang tua dan mendapat manfaat saat belajar daring.